

ARTIKEL KARYA SENI
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN
TARI CONDONG LEGONG KRATON
BAGI SISWA SMP NEGERI 3 SELEMADEG TIMUR TABANAN



Oleh :
BAGUS JIMY KRESNA LOKA

PROGRAM STUDI S-1 SENDRATASIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
DENPASAR
2016

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN TARI CONDRONG LEGONG KRATON BAGI SISWA SMP NEGERI 3 SELEMADEG TIMUR TABANAN

Bagus Jimmy Kresna Loka

Ni Luh Sustiawati, Rinto Widyarto

Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar

Email : Bagusjimmy@gmail.com

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran lebih efektif daripada pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang ada di sekolah diharapkan lebih menarik dan pengalaman belajar peserta didik dapat meningkat.

Tari Condong Legong Kraton merupakan tari berkarakter gesit, ceria dan lincah yang mengisahkan tentang pengasuh putri raja di sebuah kerajaan. Ciri khas gerakannya, seperti *ngocok langse*, *tayung ngotes*, *kipekan telu*, dan *sidekep*, yang menunjukkan keseriusan dan kecerdasan. Fungsi tari Condong Legong Kraton sebagai hiburan dan digunakan sebagai standarisasi dalam mengembangkan tari Bali. Iringan tari Condong Legong Kraton biasanya menggunakan gamelan pelegongan, laras pelog 5 nada, dengan tempo sedang, cepat dan lambat

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembuatan video pembelajaran tari Condong Legong Kraton dan hasil validasi video pembelajaran tersebut melalui uji perorangan dan kelompok kecil. Tahapan penelitian ini dari proses pembuatan video pembelajaran tari Contong Legong Kraton, validasi video pembelajaran melalui uji perorangan dan validasi melalui uji kelompok kecil. Berdasarkan penilaian ahli seni tari dan ahli media pembelajaran diperoleh hasil bahwa VCD pembelajaran tari Condong Legong Kraton sangat layak dan tidak perlu direvisi. Penilaian VCD pembelajaran tari Condong Legong Kratonoleh guru seni tari SMP Negeri 3 Selemadeg Timur sangat layak. Hasil VCD di uji coba perorangan dan kelompok kecil pada siswa SMP yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari hasinyal menunjukkan video pembelajaran tari Legong Lasem masuk dalam kategori sangat layak.

Kata Kunci: Pengembangan,video pembelajaran, tari Condong Legong Kraton

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen merupakan bagian dari suatu sistem yang memiliki peran dalam keseluruhan berlangsungnya suatu proses untuk mencapai tujuan sistem. Komponen pendidikan adalah bagian-bagian dari sistem proses pendidikan yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pendidikan. Komponen tersebut meliputi: kurikulum, guru, siswa, materi, metode, media dan evaluasi (Slameto, 2010).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran lebih efektif daripada pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran. Dengan media pembelajaran yang ada di sekolah, diharapkan peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari materi yang disampaikan dan pengalaman belajar peserta didik diharapkan bisa bertambah.

Hasil observasi peneliti di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur Tabanan, bahwa pembelajaran tari Bali Legong Kraton khususnya tari Condongtelah diberikan, namun masih mengalami hambatan, karena para siswa sulit memahami gerak-gerak tari Condong. Oleh karena itu perlu dibuat video pembelajaran tari Condong sebagai sumber pembelajaran inovatif. Keunggulan video pembelajaran yang mampu menampilkan gambar bergerak dan suara merupakan satu daya tarik tersendiri, karena peserta didik mampu menyerap pesan atau informasi dengan menggunakan lebih dari satu indera. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media ini akan meningkatkan tingkat keberhasilan penyampaian materi dan memperkuat apresiasi peserta didik serta memudahkan pengembangan materi terhadap apa yang diajarkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah: bagaimana proses pembuatan video pembelajaran tari Condong Legong Kraton, Bagaimana hasil validasi video pembelajaran tersebut melalui uji perorangan dan bagaimana hasil validasi video pembelajaran melalui uji kelompok kecil?

Tujuan dalam penelitian sebagai berikut mendeskripsikan proses pembuatan video pembelajaran tari Condong Legong Kraton, mendeskripsikan hasil validasi video

pembelajaran tari Condong Legong Kraton melalui uji perorangan, dan mendeskripsikan hasil validasi video pembelajaran tari Condong Legong Kraton melalui uji kelompok kecil

Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian pengembangan (metode pengembangan atau *Research and Development* (R&D)). Model yang digunakan dalam Pengembangan produk Video Pembelajaran tari Condong Legong Kraton adalah elaborasi oleh Charles, M Reigeluth (1999), (dalam Sustiawati 2008), yaitu sebuah model preskripsi untuk menata, mensintesis, dan merangkum isi pembelajaran. Model ini dipilih karena memiliki urutan organisasi isi bahan pelajaran yang sistematis dari umum ke khusus atau dari yang sederhana ke kompleks. Tujuan utamanya adalah untuk membantu pendidik (guru) menyeleksi dan mengurutkan isi pembelajaran dengan maksud untuk mengoptimalkan ketercapaian dari tujuan pembelajaran ini dimaksudkan sebagai memediasi (menjembatani) kompleksnya berbagai jenis pembelajaran kognitif dan psikomotorik.

Spesifikasi produk yang dikembangkan produk yang dihasilkan sebuah media pembelajaran adalah video yang isinya menjelaskan tari Condong Legong Kraton yang mencakup ragam gerak dan proses melakukan gerak tarinya serta materi tari secara keseluruhan yang dikemas dalam CD. Media pembelajaran ini berbentuk video dengan adanya gambar, tulisan, musik pengiring, serta suara narator yang dipadukan untuk memperjelas dan mudah dipahami.

VIDEO PEMBELAJARAN TARI CONDONG LEGONG KRATON

Proses pembuatan Video Pembelajaran Tari Condong Legong Kraton, deskripsi tari Condong Legong Kraton dapat dijelaskan sebagai berikut.

Sejarah Tari Condong Legong Kraton merupakan tari dengan karakter gesit, ceria dan lincah yang mengisahkan tentang pengasuh Putri raja di sebuah kerajaan. Ciri khas gerakannya, antara lain : *ngocok langse, tayung ngotes, kipekan telu, dan sidekep*, yang menunjukkan keseriusan dan kecerdasan. (Arini:104). Awal diciptakannya Legong di Bali melalui proses yang sangat panjang, menurut babad Dalem Sukawati, tari Legong tercipta berdasarkan mimpi I Dewa Agung Made Karna, Raja Sukawati Yang Bertatah tahun 1775-1825 M, ketika beliau bertapa di Pura Jogan Agung desa Ketewel wilayah Sukawati,

beliau melihat bidadari menari di surge mereka menari menggunakan hiasan kepala yang terbuat dari emas, ketika beliau sadar segeralah beliau menitahkan Bendesa Ketewel untuk membuatkan beberapa topeng yang wajahnya tampak dengan mimpinya. Akhirnya Bendesa Ketewel mampu menyelesaikan Sembilan buah topeng sakral sesuai dengan mimpi I Dewa Agung Made Karna. Pertunjukan sang Hyang legong Pun dapat di pentaskan di Pura Jogang Agung Dengan 2 Orang penari Perempuan.

Iringan tari Condong Legong Kraton yaitu biasanya menggunakan gamelan pelegongan, laras pelog 5 nada, dengan tempo sedang, cepat dan lambat. Ada pun nama gamelan yang di gunakan antara lain: Kendang Krumpungan (Lanang Wadon), Gender Rambat (Pemade dan Barangan), Gangsa (Pemade dan Kantil), Jublag, Jegog, Kelentong (Kemong) Gentorag, Gong, Ceng-Ceng Ricik, Kajar Trenteng.

Fungsi tari Condong adalah sebagai hiburan juga sebagai standarisasi untuk mengembangkan tari Bali.

Gerak dasar tari Condong Legong Kraton meliputi, sikap dan gerak kaki, yaitu *tapaksirang pada, miles, tayung, nyeregseg*. Sikap dan gerak tangan (*ukel*). Gerak kepala, leher, dan gerak mata: *notag, uluangsul, ngelier, seledet ngurat daun, seledet* kanan dan kiri. Ragam gerak tari : *Ngocok Langse, Mungkah Lawang, Agem Kanan dan Kiri, Luk Nerudut, Ulap-ulap, ombak angel, Ngeseh, Ngontel Ngepik, Metimpuh, Ngelo, Ngenjet, Ngenjet Pala, Ngregah Ngumad, Ngumbang, Kidang Rebut Muring, Ngentung Pajeng, Milpil, Milpil Kanan Membawa Kipas, Milpil Kiri Membawa Kipas, Lelasan Megat Yeh, Ngepik Membawa Kipas*.

Pola lantai dalam tari Condong Legong Kraton masuk dalam katagori penari solo. Properti tari Condong Legong Kraton memakai dua buah kipas, Tatarias tari Condong Legong Kraton memakai riasan pentas Bali pada umumnya, dan Busana tari Condong Legong Kraton yaitu, *kamen* berwarna merah dihiasi *prada*, Baju lengan panjang berwarna merah dihiasi *prada, sabuk prada, Ampok-ampok*, Dua buah lamak, tutup dada, *Badong Manis, Gelang kana, Subeng, Gelungan Pusung Gonjer*.

Proses pemakaian Busana tari Condong Legong Kraton dari pemakaian *kamen*, pemakaian baju lengan panjang, pemakaian steples, pemakaian *sabuk lilit*, pemakaian *ampok-ampok*, pemakaian *lamak*, pemakaian tutup dada, pemakaian *badong manis*,

pemakaian *gelang kanan*, pemakaian *subeng*, dan terakhir pemakaian *gelungan pusung gonjer*.



(Tari Condong Legong Kraton)

Setelah terbentuknya video pembelajaran tari Condong Legong Kraton, kemudian dilakukannya proses uji ahli seni tari, media, penilaian guru tari di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur Tabanan. Uji perorangan dengan 3 siswa dan uji coba kelompok kecil dengan 9 siswa setelah dinyatakan lulus, maka video pembelajaran tari Condong Legong Kraton sudah dapat digunakan sebagai video pembelajaran di dalam belajar menari.

Dari Hasil uji ahli tari menunjukkan total skor 22 dengan persentase 100%, berarti produk yang dikembangkan masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi. Hasil uji ahli media menunjukkan total skor 18 dengan persentase 90%, yang berarti produk yang dikembangkan masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi. Hasil uji pelatih tari menunjukkan total skor 31 dengan persentase 96,87%, berarti produk yang dikembangkan masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Hasil dari kuesioner uji coba perorangan, responden 1 yaitu 28 dengan nilai persentase 87,50 %; responden 2 yaitu 28 dengan nilai persentase 87,50%; responden 3 yaitu 29 dengan nilai persentase 90,62%. Hasil uji coba perorangan menunjukkan produk yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak. Hasil kuesioner uji coba kelompok kecil, responden 1 yaitu 26 dengan nilai persentase 81,25%, responden 2 yaitu

26 dengan nilai persentase 81,25%, responden 3 yaitu 27 dengan nilai persentase 84,87%. Responden 4 yaitu 31 dengan nilai persentase 96,87%, Responden 5 yaitu 29 dengan nilai persentase 90,62%, responden 6 yaitu 28 dengan nilai persentase 87,50%, Responden 7 yaitu 29 dengan nilai persentase 90,62%. Responden 8 yaitu 29 dengan nilai persentase 90,62%, Responden 9 yaitu 26 dengan nilai persentase 81,25%. Dengan demikian bahwa hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan produk yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak



(Uji Tari)



(Uji Media)



(Uji Seni Tari)



(Uji Perorangan)



(Uji Kelompok Kecil)

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas mengacu kepada tujuan penelitian, secara umum dapat dikatakan bahwa Pengembangan Video Pembelajaran tari Condong Legong Kraton Bagi Siswa SMP Negeri 3 Selemadeg Timur adalah sebagai berikut.

Proses pembuatan video pembelajaran tari Condong Legong Kraton diawali dengan mendeskripsikan tari Condong Legong Kraton yang meliputi sejarah tari Condong Legong Kraton, iringan yang digunakan dalam tari Condong Legong Kraton, ragam gerak tari Condong Legong Kraton susunan ragam gerak tari Condong Legong Kraton, pola lantai dalam tari Condong Legong Kraton, tata rias dan tata busana yang digunakan tari Condong Legong Kraton, dan uji ahli.

Setelah video pembelajaran terbentuk, maka dilakukan uji ahli untuk menilai video pembelajaran tari Condong Legong Kraton. Pertama, melakukan uji ahli materi tari Condong Legong Kraton dalam bentuk tertulis dan media VCD. Berdasarkan penilaian dari ahli materi tari Condong Legong Kraton, diperoleh hasil bahwa materi dan video tari Condong Legong Kraton ini sangat layak dan tidak perlu direvisi. Selanjutnya melakukan uji ahli media pembelajaran yaitu dengan menyerahkan produk pengembangan berupa VCD pembelajaran video tari Condong Legong Kraton kepada seorang ahli media pembelajaran. Berdasarkan penilaian dari ahli media pembelajaran, diperoleh hasil bahwa VCD pembelajaran video tari Condong Legong Kraton sangat layak dan tidak perlu direvisi. Setelah melaksanakan uji ahli media pembelajaran, dilanjutkan penilaian VCD pembelajaran video tari Condong Legong Kraton oleh guru pengajar tari di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur. Hasil penelitian bahwa video pembelajaran tari Condong Legong Kraton sangat layak.

Setelah melakukan uji tari Condong Legong Kraton dan media pembelajaran dan dilakukan revisi, selanjutnya VCD tersebut di uji coba atau divalidasi pada peserta didik SMP Negeri 3 Selemadeg Timur. Validasi dilakukan melalui uji coba perorangan dan Uji coba kelompok kecil, dengan hasil validasi video pembelajaran tari Condong Legong Kraton menunjukkan dalam kategori sangat layak.

DAFTAR RUJUKAN

- Arini, A.A. Ayu Kusuma. 2011, *Legong Peliatan*. Institut Seni Indonesia- Denpasar, Swasta Nulus Denpasar
- Arini, Ni Ketut.2012, *Buku Teknik Tari Bali*. Denpasar,Yayasan Tari Bali Warini.
- Bandem, I Made, 1983.*Gerakan Tari Bali Laporan penelitian ,Akademi Seni Tari Indonesia*.
- _____,1983. *Ensiklopedi Tari Bali* , Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI) Denpasar Bali, Perc. PT “Bali Post “ Offset.
- _____, 2004,*Kaje dan Kelod*, Istitut Seni Indonesia Jogjakarta.
- Dibia, I Wayan. 2003.*Buku Ilen-ilen Seni Pertunjukan Bali. Denpasar*
- _____, 2012.*Ilen-ilen Seni Pertunjukan Bali. Denpasar*.
- Sustiawati, Ni Luh. 2008. Pengembangan Manajemen Pelatihan Seni Tari Multikultural Berpendekatan Silang Gaya Tari Bagi Guru Seni Tari Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Denpasar. *Disertasi* yang tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Malang.
- Slameto. 2010. Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.